



# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal yang tidak lepas dari kehidupan manusia. komunikasi memiliki peranan yang vital karena telah menghubungkan umat manusia sejak dahulu hingga kini. Nurhadi dan Kurniawan (2017) menjelaskan komunikasi adalah proses pengiriman pesan dari satu orang ke orang lain untuk memberitahukan atau mengubah sikap, pendapat, atau tindakan, baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (komunikasi melalui media). Definisi tersebut menyimpulkan bahwa tujuan komunikasi dalam pengertian paradigma adalah untuk mendapatkan efek tertentu pada komunikan.

Seiring berkembangnya peradaban zaman, membuat keilmuan komunikasi juga semakin berkembang, salah satu perkembangan keilmuan ini adalah lahirnya sub bidang keilmuan komunikasi visual. Komunikasi visual menurut Sriwitari dan Widnyana (2014:2) merupakan suatu disiplin ilmu yang bertujuan mempelajari konsep-konsep komunikasi serta ungkapan kreatif melalui berbagai media untuk menyampaikan pesan dan gagasan secara visual dengan mengelola elemen-elemen grafis yang berupa bentuk dan gambar, tatanan huruf, serta komposisi warna dan *layout* (tata letak/perwajahan). Komunikasi visual meliputi mekanisme kerja visual yang menangkap kesan dari objek visual kemudian kesan tersebut akan diteruskan ke otak untuk diolah menjadi makna tertentu.

Dewasa ini penerapan komunikasi visual tidak hanya sebatas pada media cetak seperti poster, buku dan majalah saja melainkan sudah merambat dalam media digital seperti *website*. Menurut Abdulloh dalam Sa'ad (2020) *Website* atau *web* adalah beberapa laman yang memuat informasi dalam bentuk digital seperti teks, gambar, video, audio, dan animasi yang disediakan melalui jalur koneksi internet.

LPPM IPB sebagai sebuah organisasi yang memiliki visi, mempunyai unit kerja khusus bernama Unit Desa Presisi yang bertanggung jawab untuk mewujudkan salah satu misi LPPM yaitu Data Desa Presisi atau DDP. Sjaf *et al.* (2021) menjelaskan DDP adalah data yang bersumber dari desa yang dihasilkan melalui pendekatan spasial, partisipatif, dan sensus. Penggunaan teknologi *drone* dan digital, serta pendampingan metodologi adalah keniscayaan menghasilkan DDP. Data Desa Presisi merupakan jawaban atas kebutuhan data yang akurat dengan mengabungkan konsep data numerik dan spasial. DDP adalah dasar dari perencanaan pembangunan bagi desa. Data yang akurat dan presisi sampai pada basis koordinat, desa dapat lebih bijak dalam merumuskan rancangan pembangunan dan rancangan strategis lainnya, sesuai dengan slogan presiden RI Jokowi “membangun desa, berarti membangun Indonesia”.

Unit Desa Presisi dalam mewujudkan misinya memerlukan media untuk menyampaikan informasi kepada khalayak berupa *website*. Unit Data Desa Presisi dalam menjadikan sebuah *website* juga memerlukan beberapa elemen seperti teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara maupun ilustrasi. Ilustrasi menurut Ramdani (2019:78) adalah gambar, lukisan, tabel, atau foto yang dimanfaatkan untuk memberikan penjelasan atas suatu media komunikasi visual. Ilustrasi dalam

penggunaanya tidak hanya sebagai penghias suatu desain saja tetapi juga sebagai media komunikasi yang dilakukan untuk menyampaikan pesan dan informasi.

Ilustrasi dalam *website* mengalami penyempitan makna. Ilustrasi lebih dalam *website* diartikan sebagai gambar non foto yang menghiasi desain *website*. Ilustrasi dalam *website* berfungsi untuk menerangkan atau menjelaskan teks yang sedang disajikan dalam *website*. Lebih dari itu, ilustrasi juga membentuk karakter tersendiri dalam *website*. Ilustrasi dapat memberi makna yang lebih dalam melebihi tulisan, sehingga lebih mencerminkan kreatifitas dan imajinasi. Ilustrasi sering menjadi andalan saat membuat web untuk industri kreatif, seperti perusahaan *fashion* atau *graphic designer*.

Pembuatan ilustrasi Data Desa Presisi ini diperlukan tahapan mendesain supaya ilustrasi tersebut dapat memiliki daya tarik sendiri dan dalam perancangan ilustrasi diperlukan keterampilan desain grafis. Oleh karena itu laporan tugas akhir ini akan membahas “Proses Pembuatan Desain Ilustrasi Pada *Website* Data Desa Presisi Di LPPM IPB.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat ditarik rumusan masalah dalam Laporan akhir ini adalah

- 1) Bagaimana proses desain ilustrasi pada *website* Data Desa Presisi di LPPM IPB?
- 2) Apa saja hambatan dalam mendesain suatu ilustrasi yang ada dalam *website* Data Desa Presisi di LPPM?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan Laporan akhir ini sebagai berikut:

- 1) Mengetahui proses desain ilustrasi pada *website* Data Desa Presisi di LPPM IPB.
- 2) Menjelaskan hambatan dalam mendesain suatu ilustrasi yang ada dalam *website* Data Desa Presisi di LPPM.

### METODE

#### Lokasi dan Waktu

Pengumpulan data untuk penulisan laporan akhir ini diperoleh melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berlangsung selama tiga bulan terhitung mulai tanggal 2 Februari 2022 sampai tanggal 2 Mei 2022. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama lima hari kerja dalam seminggu, Senin sampai Jumat pukul 09.00 – 16.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan PKL ini dilakukan secara *Work From*